

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu: “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.¹ Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka penelitian kualitatif pada prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur wawancara observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), 58.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 5.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya. Penelitian Yuridis Sosiologis adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer dilapangan atau terhadap masyarakat, meneliti efektivitas suatu peraturan mencangkup: Undang-Undang, PERPU, peraturan presiden, peraturan menteri, dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia. Penelitian yuridis sosiologis ingin mencari hubungan (korelasi) antara berbagai gejala atau variabel, sebagai alat pengumpulan datanya terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka dan wawancara.³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini melibatkan kehadiran peneliti secara langsung dalam rangka pengumpulan data. Hadirnya peneliti di lapangan menjadi penting serta diperlukan secara optimal. Sebab peneliti menjadi instrumen penting untuk menangkap makna serta sebagai alat pengumpul data.⁴ Di penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti datang langsung ke lokasi kegiatan yang akan diteliti tetapi peneliti tidak ikut terlibat didalamnya.

³ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 34.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 66.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Dimana sebagian besar masyarakatnya beragama Islam dan mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Alasan peneliti memilih lokasi di tempat ini salah satunya sebab masih terdapat praktik jual beli BBM bersubsidi jenis pertalite yang dilakukan oleh masyarakat secara eceran diwadahi botol kaca bening berukuran tinggi 25cm diameter 7cm. Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat, walaupun penertiban jual beli BBM bersubsidi sudah pernah dilakukan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi penting yang harus didapatkan peneliti dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data akurat dan valid.⁵ Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang didapatkan peneliti dari narasumber yang sedang diamati melalui wawancara. Data yang didapatkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber sata primer dari:

- a. Penjelasan dari penjual BBM bersubsidi jenis pertalite eceran yang ada di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
- b. Penjelasan dari pembeli BBM bersubsidi jenis pertalite eceran.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 6.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber informasi yang didapatkan baik itu melalui, kitab undang-undang, salinan peraturan, jurnal, majalah, artikel, buku, internet, dan lain-lainnya. peneliti menggunakan data sekunder untuk pelengkap informasi yang sudah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, diantaranya:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data terhadap suatu objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui pengamatan baik secara langsung ataupun tidak langsung yang bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada penjual yang terlibat dalam praktik jual beli BBM bersubsidi jenis pertalite di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ialah bentuk tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber yang tujuannya untuk memperoleh

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 58.

keterangan, penjelasan, fakta, atau bukti mengenai suatu peristiwa atau masalah.⁷

Dalam metode wawancara ini peneliti dapat melakukan “*interview*” dengan penjual BBM subsidi jenis pertalite atau para pihak yang terkait dengan jual beli BBM bersubsidi jenis pertalite di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi dilakukan secara tertulis ataupun cetak sebagai salah satu bentuk teknik pengumpulan data. Dokumentasi yaitu kegiatan mencari data-data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa buku, catatan, surat kabar, transkrip, majalah dan sebagainya.⁸

F. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses pengelolaan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan sebuah keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Analisis data merupakan sebuah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif, yang dimana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga mencoba memetakan serta merangkum data-data atau informasi yang sudah terkumpul dari

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

wawancara peneliti dilapangan.

Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi yang deskriptif. Selain itu arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang sudah masuk, yang bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar didalam penelitian.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

2. Reduksi Data

Merupakan tahapan pengumpulan, perangkuman, dan peringkasan, serta pemilihan pokok gagasan yang disiapkan kepada poin-poin yang lebih di tekankan guna mendapatkan garis besar atau tema yang dibutuhkan. Proses merangkum dan memilih-milih data yang dianggap penting agar memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data hasil temuan di lapangan adalah dengan mengolah data tersebut dan kemudian menatanya sehingga data tersebut siap untuk di sajikan. Teknis ini juga membatu peneliti untuk menyusun

⁹ Uhar Syharsa Saputra, Metode Penelitian (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 181.

sebuah informasi dengan bentuk yang sederhana dengan tujuan guna memudahkan memahami isi atau maknanya. Selain itu juga tujuan dari proses pengumpulan data ini agar dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

4. Langkah Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk kemudian dikembangkan analisisnya dan harus dilakukan secara terus-menerus. Penarikan kesimpulan ini bisa dibuat dengan cara terbuka dan kemudian diperinci serta difokuskan dengan data temuan di lapangan. Dengan itu bisa diartikan bahwasanya menarik kesimpulan didalam penelitian juga sangat penting untuk memberi jawaban dari penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Proses penarikan kesimpulan yaitu mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam riset ini keabsahan data dilakukan dengan memakai kriteria kreadibilitas (derajat dan kepercayaan). Kreadibilitas data digunakan untuk membuktikan data yang terkumpul serasi dan selaras dengan fakta yang ada sesuai konteks penelitian. Standar dalam derajat kepercayaan dikontrol melalui beberapa teknik eksplorasi, yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi, digunakan untuk memverifikasi kekurangan data dan

membandingkan data melalui sumber lain pada berbagai tahapan kerja lapangan pada waktu dan metode yang berbeda.

2. Kecakupan Refrensial

Kecakupan Refrensial yaitu mengakumulasi berbagai catatan materi, bahan dan juga rekaman untuk dijadikan tolak ukur untuk menguji analisis dan interpretasi data.

3. Dependability

Dependability dalam riset kualitatif, uji reabilitas dilakukan dengan cara memeriksa totalitas proses penelitian.¹⁰

H. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dilakukan dengan mengumpulkan data dalam lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Tahap Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dan terperinci agar mendapatkan hasil penelitian yang kredibel.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 460.

2. Tahap Pelaporan

Merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, dimana di dalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat kredibel. Hasil tersebut telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.